

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

A. UMUM

1. Ukuran Utama (Key Metrics)

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	Des 2022	Sep 2022	Jun 2022	Mar 2022	Des 2021
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	124.095.434	117.944.899	114.901.717	115.829.625	114.318.465
2	Modal Inti (Tier 1)	133.435.934	127.081.399	123.840.217	124.451.025	122.869.965
3	Total Modal	146.155.166	139.849.758	136.894.107	137.437.202	135.982.323
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	710.550.455	693.148.581	695.302.834	676.729.206	655.545.739
	Rasio Modal berbasis risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	17,46%	17,02%	16,53%	17,12%	17,44%
6	Rasio Tier 1 (%)	18,78%	18,33%	17,81%	18,39%	18,74%
7	Rasio Total Modal (%)	20,57%	20,18%	19,69%	20,31%	20,74%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	1,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,77%	10,38%	9,94%	10,56%	10,99%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.069.262.653	973.001.778	974.809.083	976.646.289	983.073.802
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12,48%	13,06%	12,70%	12,74%	12,50%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12,48%	13,06%	12,70%	12,74%	12,50%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	12,56%	13,11%	12,75%	12,91%	12,67%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	12,56%	13,11%	12,75%	12,91%	12,67%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	253.664.386	208.329.502	201.759.140	232.503.013	244.497.704
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	113.525.657	98.590.485	92.557.688	92.811.222	105.984.132
17	LCR (%)	223,44%	211,31%	217,98%	250,51%	230,69%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	722.863.271	616.610.831	657.076.580	642.256.567	712.245.899
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	436.195.809	496.599.527	521.291.457	481.347.618	469.172.328
20	NSFR (%)	165,72%	124,17%	126,05%	133,43%	151,81%

2. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (LI1)

No.		a	b	c	d	e	f	g
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	Indonesia							
	Aset							
1	Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	145.759.525	145.727.388	145.727.388	-	-	-	-
2	Penempatan pada bank lain	18.101.774	14.702.021	14.702.021	-	-	-	-
3	Portofolio aset yang diperdagangkan	-	-	-	-	-	-	-
4	Instrumen derivatif	685.237	669.885,87	-	669.885,87	-	-	-
5	Pinjaman kepada Bank	-	1.767.653	1.767.653	-	-	-	-
6	Pinjaman kepada nasabah	646.188.313	644.420.175,75	644.420.175,75	-	-	-	-
7	<i>Reverse repurchase</i> dan yang terkait <i>secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-
8	Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	101.489.062	133.631.460	133.631.460	-	-	-	-
9	Surat berharga Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	45.487.377						
10	Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar	8.950.928						
11	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.541.113	2.541.113	2.541.113	-	-	-	-
12	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	16.631.271	11.395.272	11.395.272	-	-	-	-
13	Disponible	-	20.014.227	20.014.227	-	-	-	-
14	Bank Garansi & <i>Letter of Credit</i>	-	14.266.860	14.266.860	-	-	-	-
15	Tagihan akseptasi	20.014.228	(246.493)	(246.493)	-	-	-	-
16	Penyertaan	10.657.772	(46.027.338)	(46.027.338)	-	-	-	-
17	CKPN Surat Berharga	(322.126)	(28.988)	(28.988)	-	-	-	-
18	CKPN Kredit	(50.333.988)	2.541.113	2.541.113	-	-	-	-
19	CKPN Lain	(1.201.261)	11.395.272	11.395.272	-	-	-	-
20	Aset tetap dan inventaris	41.755.458	26.306.450	26.306.450	-	-	-	-
21	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(15.206.565)						
22	Properti terbengkalai	27.260	-	-	-	-	-	-
23	Aset yang diambil alih	1.957.093	1.957.093	1.957.093	-	-	-	-
24	Rekening tunda	945	-	-	-	-	-	-

No.		a	b	c	Nilai tercatat masing-masing risiko				g
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal	
25	Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-	-	
26	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset nonkeuangan -/-	(834.793)	-	-	-	-	-	-	
27	Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	
28	Aset pajak tangguhan	7.614.484	-	-	-	-	-	-	
29	Aset lainnya	29.873.761	-	-	-	-	-	-	
Total aset		1.029.836.868	1.000.545.260	999.875.374	669.886	-	-	-	
Kewajiban									
1	Pinjaman yang diterima dari Bank	35.478.888							
2	Kewajiban dari Bank lainnya	14.843.765							
3	Rekening Nasabah	769.268.991							
4	Repurchase agreements dan yang terkait secured borrowings	-							
5	Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	-							
6	Instrumen derivatif	775.131							
7	Pinjaman dari Bank Indonesia	576.107							
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.885.286							
9	Utang akseptasi	5.301.243							
10	Surat berharga yang diterbitkan	22.110.025							
11	Setoran jaminan	332.525							
12	Liabilitas antarkantor	29.437							
13	Liabilitas pajak tangguhan	-							
14	Liabilitas lainnya	38.037.808							
15	Dana investasi profit sharing	-							
Total liabilitas		889.639.206							

3. Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	1.000.545.260	999.875.374	-	669.886	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	1.000.545.260	999.875.374	-	669.886	-
Nilai rekening administratif	47.168.243	47.168.243	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	1.047.713.503	1.047.043.617	-	669.886	-

4. Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Beberapa hal yang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara nilai pada kolom (a) yaitu nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan sebagaimana dilaporkan pada Laporan Keuangan Publikasi dan (b) yaitu nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian sebagaimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit di LI1 antara lain:

1. Tidak seluruh kategori aset dalam kolom (a) diperhitungkan dalam perhitungan ATMR Kredit pada kolom (b) antara lain kategori aset berupa Properti Terbengkalai, Rekening Tunda, CKPN Aset Non Keuangan, Sewa Pembiayaan dan Aset Pajak Tangguhan.
2. Nilai tercatat dalam kolom (a) hanya mencakup eksposur di neraca *on balance sheet*, tidak termasuk eksposur Transaksi Rekening Administratif (*off balance sheet*) berupa Garansi Bank, LC dan *Disponible* Kredit.
3. Jumlah tagihan bersih untuk eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) dalam perhitungan ATMR Kredit menggunakan nilai Faktor Konversi Kredit (FKK).
4. Terdapat perbedaan perhitungan Tagihan Bersih untuk eksposur Derivatif, dimana pada dalam kolom (b) ATMR Kredit, perhitungan tagihan bersih memperhitungkan nilai *Replacement Cost* (RC) dan *Potential Future Exposure* (PFE).

Dengan asumsi bahwa nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan sebagaimana tercantum dalam LI2 (dhi. Nilai rekening administratif, perbedaan valuasi, perbedaan antara *netting rules*, perbedaan provisi dan perbedaan *prudential filters*) adalah Nihil, maka penjelasan atas sumber perbedaan antara kolom (a) dengan (b) sama dengan penjelasan pada poin a. tersebut di atas.

1. Bank melakukan valuasi secara harian sesuai dengan prinsip kehati-hatian baik dalam menerapkan perhitungan *mark to market* maupun *mark to model*. Dalam melakukan perhitungan *mark-to-market*, bank menggunakan nilai pasar (*market value*) yang wajar berdasarkan harga penutupan yang tersedia ataupun dapat diperoleh dari sumber yang independen. Kebijakan valuasi harga yang digunakan saat ini untuk instrumen yang aktif dan kurang aktif diperdagangkan menggunakan harga wajar dari sumber yang independen. Sementara apabila harga pasar tidak tersedia, akan dilakukan valuasi menggunakan *mark to model* yang salah satunya dapat dihitung dengan menggunakan metode present value dengan menggunakan *discount factor* dari *yield* obligasi pemerintah ditambah *spread*.
2. Dalam rangka independensi, bank telah melakukan pemisahan wewenang dan tanggung jawab dimana penetapan harga yang akan digunakan untuk valuasi akan ditetapkan, diverifikasi, dan dipantau oleh Unit Risiko sebagai unit independen dan untuk selanjutnya diinformasikan kepada unit-unit terkait untuk kepentingan bisnis, risiko maupun pembukuan.
3. Seluruh posisi yang termasuk dalam *trading book* dilakukan proses valuasi setiap hari dimana proses valuasi *trading book* menggunakan kuotasi harga pasar dari sumber yang independen. Dalam hal harga pasar tidak tersedia untuk melakukan proses valuasi posisi *trading*, ditetapkan harga wajar dengan menggunakan suatu model/teknik penilaian (*mark to model*) berdasarkan prinsip kehati-hatian.